

# Jurnal Nasional

*by* Wahyudiono Wahyudiono

---

**Submission date:** 10-Dec-2020 08:39PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1470834274

**File name:** 1-document.pdf (160.31K)

**Word count:** 5484

**Character count:** 36166

## PENGARUH KOMITMEN R & D DAN AKUISISI TEKNOLOGI TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI DAN KUALITAS PRODUK PERUSAHAAN MAKANAN DI SURABAYA

Wahyudiono...<sup>1)</sup>  
Veronika Nugraheni Sri Lestari...<sup>2)</sup>

14

<sup>1)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Narotama Surabaya

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo Surabaya

21

### ABSTRACT

*The aim of the study is to examine the effect of commitment R&D and technology acquisition to technology innovation and product quality, and the effect of technology innovation to the product quality of foods Companies in Surabaya.*

*The population of the study is all food companies, which are operated until the end of 2014, and located in Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), the companies also joined in GAPMMI of East Java branch and received facilities from East Java Board of Investment. This research employs complete enumeration since the number of population is relatively small (23 food companies), whereas the analysis tool is path analysis.*

*The test results indicate that: commitment R&D has direct, positive and significant effect to technology innovation of foods companies. Technology acquisition has direct, positive and significant effect to technology innovation of foods companies. Commitment R&D has direct, positive and significant effect product quality of foods companies. Technology acquisition has direct, positive and significant effect to product quality of foods companies. However, through commitment R&D and technology acquisition indirect effect of technology innovation to product quality is significant. The technology innovation has direct, positive and significant effect to product quality of foods companies. Another important finding shows that technology innovation is able to mediate commitment R&D and technology innovation with product quality. It means that the presence of technology innovation is required to strengthen the effect of commitment R&D and technology innovation to product quality.*

**Keywords:** Commitment R&D, technology acquisition, technology innovation, and product quality.

Teknologi dan kualitas produk merupakan dua sisi yang tidak dapat terpisahkan karena memiliki keterkaitan yang bersifat mutlak. Wind and Mahajan dalam Zhou *et al.* (2005) mengemukakan bahwa komitmen terhadap R&D, akuisisi teknologi dan inovasi berbasis teknologi merupakan komponen penting yang dapat memberi dorongan kuat untuk melakukan cara kreatif, inovatif dan efektif didalam proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas, manfaat lebih baik, daya tahan lebih lama dibanding dengan pesaingnya yang tidak melakukan hal yang sama. Pemilihan teknologi merupakan syarat utama untuk implementasi hasil gagasan-gagasan yang menyangkut harapan para pelanggannya melalui aktivitas yang kreatif dan inovatif sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dan lebih baik (Ittner and David, 1998) Perusahaan sebenarnya merupakan sekumpulan aktivitas dan juga sekumpulan teknologi, di mana setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu perwujudan dari aplikasi teknologi, dan setiap perubahan teknologi dapat mempengaruhi persaingan lewat dampak yang dihasilkan oleh aktivitas tersebut. Setiap aktivitas nilai tentunya akan mempengaruhi teknologi jenis tertentu dalam rangka mengkombinasikan berbagai input dan sumber daya manusia guna memproduksi output tertentu atau produk yang lebih baik dan efisien (Gatignon and Zuereb, 1997)

Teknologi tidak hanya terwujud dalam aktivitas primer melainkan juga dalam aktivitas pendukung seperti pembuatan desain dengan bantuan komputer merupakan wujud aplikasi teknologi yang banyak dipakai untuk menggantikan cara tradisional. Perubahan dalam teknologi akan membawa pengaruh yang besar terhadap banyak komponen didalam masyarakat, melalui produk produk, proses proses dan sesuatu yang bersifat baru. Pemilihan teknologi meliputi institusi institusi dan aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam menciptakan pengetahuan baru dan

menerjemahkan pengetahuan itu ke output, produk, proses baru yang dapat memberikan manfaat lebih baik dari produk yang telah di hasilkan sebelumnya (Hitt *et al.*, 2001: 64). Teknologi juga dapat menciptakan pasar baru, menghasilkan produk baru yang lebih baik, serta membuat produk yang sudah ada menjadi ketinggalan. Perubahan dalam suatu teknologi dapat menghilangkan hambatan biaya antar bisnis, menciptakan rangkaian produksi yang lebih pendek, mengurangi keterampilan teknis dan menghasilkan perubahan nilai serta harapan bagi semua pihak (Im and Workman, 2004).

Perusahaan yang memiliki komitmen terhadap R & D, pemilihan teknologi yang tepat mampu mendorong aktivitas yang lebih kreatif dalam membangun inovasi. Oleh karena itu dukungan dana yang memadai merupakan perwujudan strategi bisnis yang dapat menghasilkan keunggulan inovasi guna mendorong penyediaan produk produk berkualitas, selanjutnya produk yang berkualitas merupakan bentuk pengukuran terhadap kinerja produk menjadi lebih baik. Implementasi suatu inovasi tidak hanya menyangkut komitmen manajemen terhadap peran riset dan pengembangan saja, tetapi juga menyangkut investasi dan akuisisi terhadap teknologinya, semakin tinggi respon manajemen terhadap teknologi baru, tentu akan memacu cara-cara inovatif yang lebih baik, dihasilkan produk-produk baru dengan nilai dan manfaat lebih tinggi, selaras dengan teknologi yang dipilihnya. Oleh karena itu inovasi harus dilakukan secara fokus dan berimbang antara kemampuan R & D dan pilihan teknologinya, sehingga memberi pengaruh yang positif terhadap kualitas produk (Zhou *et al.*, 2005).

Inovasi teknologi dapat dipandang sebagai sumber daya yang potensial untuk membangun keunggulan kompetitif, karena inovasi merupakan cara yang efektif dalam menciptakan *value* yang lebih besar dan bukan sekedar menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam mengembangkan inovasi berbasis teknologi akan menghasilkan "*superior value*" yang terwujud dalam produk berkualitas tinggi.

Berbagai studi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen terhadap R & D serta respon terhadap akuisisi teknologi, akan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi yang selaras dengan pilihan teknologinya, sehingga memberi peluang untuk melakukan upaya yang lebih kreatif dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

25

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Komitmen R & D dan Akuisisi teknologi berpengaruh terhadap Inovasi teknologi dan kualitas produk serta Apakah inovasi teknologi berpengaruh terhadap Kualitas Produk Perusahaan Makanan di Surabaya.

11

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh Komitmen R & D dan Akuisisi teknologi terhadap Inovasi teknologi dan kualitas produk serta mengkaji dan membuktikan secara empiris pengaruh inovasi teknologi terhadap Kualitas Produk Perusahaan Makanan di Surabaya

Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman terhadap strategi yang di kembangkan oleh manajemen atas komitmen riset dan pengembangan, proses akuisisi teknologi dan inovasi teknologi untuk produk baru agar dapat menghasilkan kualitas produk yang terbaik serta memberikan pemahaman terhadap manajemen atas perannya dalam mengembangkan budaya kreatif, upaya melakukan aktivitas inovatif secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, khususnya bagi perusahaan makanan di Surabaya baik. Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen dalam menentukan arah strategi dan orientasi teknologi yang tepat agar dapat membangun kualitas produk yang diinginkan konsumennya.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Komitmen R & D

Komitmen terhadap program riset dan pengembangan sangat dibutuhkan bagi perusahaan-perusahaan yang menjalankan strategi inovasi berkelanjutan yaitu upaya perusahaan untuk melakukan cara-cara inovatif sepanjang waktu agar dapat memberikan "*superior value*"

bagi pelanggannya. Investasi pada riset dan pengembangan merupakan kebutuhan utama untuk memastikan bahwa anggaran ini mampu untuk membangun keunggulan kompetitif melalui cara-cara inovatif dan menghasilkan sesuatu yang baru yaitu: mengembangkan produk baru, membantu meluncurkan bisnis baru, meningkatkan kualitas produk yang sudah ada, meningkatkan efisiensi manufaktur, mendukung bisnis yang sudah ada dan memperdalam atau memperluas kemampuan teknologi perusahaan serta di hasilkan suatu strategi baru untuk bersaing.

Perusahaan yang dikelola dengan baik, senantiasa mengatur aktivitas riset dan pengembangan dengan cara memecahkan keterisolasian bagian ini dengan bagian yang lainnya serta mendorong semangat kemitraan antar fungsi dalam organisasi secara terpadu. Perencanaan riset dan pengembangan harus terpadu dan terkoordinasi lewat lintas departemen dengan melakukan kontribusi pengetahuan, pengalaman dan saling tukar informasi antar bagian yang ada di dalam organisasi, agar dapat dihindarkan pemborosan sumber daya perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah produk. Umumnya terdapat dua jenis riset dan pengembangan didalam suatu organisasi yaitu: (1) riset dan pengembangan internal artinya pihak organisasi memiliki departemen sendiri; (2) riset dan pengembangan dengan sistem kontrak yaitu menyewa peneliti atau lembaga independen untuk mengembangkan sesuatu yang diperlukan organisasi.

Komitmen terhadap program riset dan pengembangan menuntut kepedulian dari top manajemen untuk menyediakan sumberdaya yang memadai serta selaras dengan upaya inovasi teknologi guna menghasilkan produk berkualitas yang sesuai dengan harapan konsumen. Semakin tinggi komitmen top manajemen terhadap program riset dan pengembangan akan memberi peluang yang besar untuk melakukan inovasi teknologi sekaligus mendukung dihasilkannya produk produk yang berkualitas. Mengacu pada pendapat Hitt *et al.* (2001: 64) dan Zhou *et al.* (2005) dapat dijelaskan bahwa komitmen terhadap program riset dan pengembangan memerlukan dukungan sumber daya yang sangat besar namun mampu memberi dukungan yang kuat untuk melakukan inovasi teknologi sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: Komitmen R & D berpengaruh signifikan terhadap inovasi teknologi

**H<sub>2</sub>**: Komitmen R & D berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk

#### **Akuisisi Teknologi**

Akuisisi teknologi merupakan serangkaian keputusan manajemen terhadap pengembangan dan penggunaan teknologi yang diakuisisi oleh perusahaan. Pemilihan inti suatu teknologi adalah menentukan jenis keunggulan bersaing yang sedang dibangun oleh perusahaan. Oleh karena itu teknologi yang dipilih dan dikembangkan harus jenis teknologi yang dapat memberikan sumbangan terhadap strategi generik perusahaan dan kemungkinan keberhasilan dalam pengembangannya cukup besar. Strategi teknologi merupakan wahana yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk mengusahakan setiap strategi generik yang ada berjalan dengan baik, namun karakter strategi teknologi akan bervariasi tergantung pada strategi generik yang sedang dipakai.

Seringkali perusahaan dihadapkan pada suatu pilihan yaitu harus memperbaiki teknologi yang sudah ada untuk melaksanakan sebuah aktivitas nilai atau harus melakukan investasi dalam sebuah teknologi yang baru. Pertimbangan manfaat dan biaya sangat penting dalam mempengaruhi keputusan dalam akuisisi sebuah teknologi baru, mengingat risiko dan biaya kegagalan yang akan ditanggung oleh perusahaan cukup besar. Jadi dalam memilih teknologi harus memperhatikan sasaran investasi, perusahaan harus mendasarkan keputusannya pada pemahaman yang menyeluruh mengenai setiap teknologi penting yang ada dalam rantai nilai, bukan hanya sekedar pertimbangan umur saja (Garcia *et al.*, 2002)

Kemajuan teknologi dapat membuka peluang bagi tercapainya perbaikan dalam teknologi yang sudah ada, namun keputusan perusahaan untuk membuang teknologinya sendiri biasanya merupakan keputusan yang sangat sulit, karena itu diperlukan keputusan yang seimbang menyangkut manfaat dan kerugian yang akan ditanggungnya. Akuisisi teknologi yang dikembangkan manajemen dapat membuka peluang untuk melakukan inovasi yang selaras dengan teknologinya sekaligus menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan konsumen. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>**: Akuisisi teknologi berpengaruh signifikan terhadap inovasi teknologi

**H<sub>4</sub>**: Akuisisi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk

### Inovasi Teknologi

Inovasi teknologi, merupakan kombinasi dari berbagai inovasi teknikal, proses, dan inkremental. Implementasi ini harus dilakukan secara terpadu sesuai dengan orientasi teknologi yang dikembangkan atau diadopsi oleh perusahaan, dalam upaya menyediakan kebutuhan pelanggan dengan cara memberikan "value" terbaiknya. Oleh karena itu, inovasi harus dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan orientasi teknologi yang diakuisisi oleh pihak manajemen agar mampu menghasilkan produk berkualitas dalam upaya memenuhi keinginan konsumen yang terus berubah (Wuyts *et. al.*, 2004).

Inovasi teknologi dipengaruhi oleh tingkat komitmen manajemen terhadap program riset dan pengembangan, jenis teknologi serta dukungan penuh sumber daya perusahaan melalui interaksi dan kerjasama secara terpadu antara fungsi riset dan pengembangan, akuisisi teknologi, proses produksi, pemasaran, sistem serta berbagai fungsi lainnya dalam perusahaan (Lee and Grewal, 2004). Oleh karena itu inovasi harus searah dengan pemilihan teknologinya agar dapat menciptakan kualitas produk melalui penyajian nilai terbaiknya dan sesuatu yang bersifat baru bagi konsumen dengan cara yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** Inovasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk

### Kualitas Produk

Kualitas suatu produk merupakan ukuran yang sangat relevan untuk mengukur kinerja produk, baik dari perspektif perusahaan maupun perspektif pelanggan. Produk yang memiliki kinerja yang baik, tentu akan memiliki kualitas yang baik (Zhou *et al.*, 2005). Kualitas suatu produk merupakan hasil implementasi terpadu dari berbagai strategi, proses produksi, pemilihan teknologi serta penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas pula. David (2004: 78) mengembangkan ukuran kinerja produk ke dalam tujuh kriteria yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan strategis bagi perusahaan manufaktur meliputi: *performance, features, reliability, durability, estetika conformance* dan *perceived*. Sedangkan Martinich dalam Yamit (2004: 11) juga mengemukakan bahwa spesifikasi ukuran kualitas produk yang relevan dengan kriteria pelanggan meliputi enam unsure yaitu: *reliability and durability, range, maintainability and serviceability, ethical profile and image, sensory characteristics*, dan *performance*.

Kualitas produk mempengaruhi pada harapan pelanggan, jika kenyataannya pelanggan menerima produk dan pelayanannya yang melebihi dari harapannya, maka pelanggan akan menyatakan bahwa produk dan pelayanannya berkualitas, namun sebaliknya jika pelanggan menerima produk dan pelayanannya kurang atau sama dari yang diharapkan, maka pelanggan akan menyatakan bahwa produk dan pelayanannya tidak berkualitas atau tidak memuaskan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi secara terus-menerus dan terpadu terhadap pengembangan kualitas produk dan pelayanannya yang diberikan oleh perusahaan (Wind and Mahajan, 1997).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kualitas suatu produk merupakan totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam memuaskan kebutuhan yang tersurat dan tersirat. Oleh karena itu, perusahaan menghasilkan produk berkualitas, jika produk dan layanannya telah memenuhi atau melebihi kebutuhan, syarat-syarat dan harapan para pelanggannya. Terdapat beda antara kualitas kinerja (*performance quality*) dan kualitas kepatuhan (*conformance quality*). Kualitas kinerja mengacu pada tingkatan dari kemampuan produk melakukan fungsi-fungsinya, sedangkan kualitas kepatuhan mengacu pada kebebasan dari cacatan dan kekonsistenan produk dalam memberikan tingkatan kinerja yang telah ditentukan.

Mengacu pada studi Zhou *et al.*,(2005); David (2004: 78); Martinich dalam Yamit (2004: 11) menunjukkan bahwa kinerja produk dapat diukur berdasarkan kualitas proses, dimana ukuran proses ini mampu mencerminkan ukuran yang lebih relevan dari perspektif perusahaan. Kualitas produk dipengaruhi oleh tersedianya sumber daya perusahaan yang tercermin melalui komitmen manajemen terhadap R & D, tingkat responsif terhadap akuisisi teknologi dan kemampuan melakukan inovasi yang selaras dengan pemilihan teknologinya. Hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori, dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel yang diteliti yang meliputi: Komitmen R&D, Akuisisi teknologi, Inovasi teknologi dan Kualitas produk.

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *survey research* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh hubungan kausal antar variabel variabel yang diuji melalui hipotesis, penelitian ini disebut juga penelitian persepsional (*perception research*) yaitu jenis penelitian yang datanya diperoleh melalui persepsi yang diberikan oleh responden bersangkutan melalui serangkaian pertanyaan yang harus dijawab berdasarkan item item yang ada di dalam kuisioner.

### Populasi

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan berskala besar, masih aktif beroperasi sampai akhir tahun 2012, tergabung dalam Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) Cabang Jawa Timur, memperoleh fasilitas dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah *finite*, karena jumlah anggota populasi relatif sedikit (23 perusahaan makanan), maka dalam penelitian ini digunakan metode sensus (*complete enumeration*).

### Klasifikasi Variabel

1. **Komitmen R&D**(KORAD) sebagai *independent variable* pertama ( $X_1$ ).
2. **Akuisisi teknologi** (AKTEC) sebagai *independent variable* kedua ( $X_2$ ).
3. **Inovasi teknologi** (INTEC) disebut sebagai *dependent variable* pertama atau *intervening variable* ( $Y_1$ ).
4. **Kualitas produk** (KUPRO) merupakan *dependent variable* kedua ( $Y_2$ )

### Definisi Operasional Variabel

1. **Komitmen R&D** (KORAD) adalah tingkat kepedulian manajemen dalam upaya menyediakan dana riset dan pengembangan untuk membangun aktivitas yang kreatif dan inovatif, yang meliputi 6 item yaitu: (1) dukungan top manajemen terhadap kegiatan riset; (2) dominasi kegiatan riset dan pengembangan oleh divisi R&D; (3) ketersediaan dana untuk kegiatan R&D; (4) seringnya top manajemen memberi dorongan terhadap kegiatan riset; (5) ketersediaan dan pengembangan SDM divisi R & D; dan (6) tingkat kesediaan menerima risiko kegagalan
2. **Akuisisi teknologi** (AKTEC) adalah tingkat responsip pihak manajemen untuk mengambil keputusan cepat dalam mengadopsi teknologi baru yang inovatif, yang meliputi 3 item yaitu: (1) pemilihan waktu akuisisi; (2) proses waktu yang diperlukan untuk akuisisi dan (3) perencanaan dana untuk akuisisi.
3. **Inovasi teknologi** (INTEC) adalah tingkat keselarasan antara inovasi yang di kembangkan oleh manajemen dengan pemilihan jenis teknologi dalam rangka menghasilkan produk yang berkualitas dan inovatif, yang meliputi 5 item yaitu: (1) keselarasan teknologi dengan pengembangan konsep produk; (2) dukungan teknologi untuk pengembangan inovasi produk; (3) hasil pengembangan inovasi yang mampu membedakan dengan produk pesaing; (4) dukungan teknologi untuk menghasilkan berbagai varian produk; dan (5) keselarasan pengembangan inovasi dengan tren teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan.
4. **Kualitas produk** (KUPRO) adalah tingkat keberhasilan implementasi berbagai pemilihan teknologi, cara cara inovatif dalam upaya membangun nilai terbaiknya melalui proses produksi, yang meliputi 6 item yakni: (1) daya tahan produk yang di hasilkan melalui proses yang ketat; (2) kesesuaian karakteristik desain dengan standar teknis; (3) citra produk diawasi menurut standar yang telah ditentukan; (4) reputasi produk sesuai dengan standar yang ditentukan; (5) tingkat kerusakan/ cacat produk dan (6) kesesuaian kriteria teknis atas varian produk dan pelayanan.

Keempat variabel tersebut diukur menurut konsep yang dikembangkan oleh Hitt *et al.*(2001: 64); Zhou *et al.*(2005); Martinich dalam Yamit (2004: 11). Pemberian nilai variabel menggunakan pengukuran skala Likert dalam perhitungan skornya, hasil pengukurannya berupa skala interval. Ukuran semua variabel ini didasarkan pada tanggapan responden terhadap serangkaian item yang menggunakan skala lima poin yang dimodifikasi (1. sangat

rendah; 2. rendah; 4. tinggi; dan 5. sangat tinggi, sedangkan skor 3 dimodifikasi untuk menghindari "central tendency error" atas jawaban responden).

### 1 Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dikirim kepada pemilik atau top manajer atau manajer produksi atau manajer riset dan pengembangan perusahaan makanan di Surabaya. Kuisioner harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan tingkat reliabilitasnya, karena kuisioner di kembangkan dari konsep teoritis yang disebut variabel (Ghozali, 2005: 41). Validitas dalam penelitian ini menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment pearson* dan reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasinya positif dan signifikan dengan nilai *correlated item-total correlation* lebih besar dari 0,30 (Azwar, 2004: 163). Instrumen dikatakan reliabel atau andal jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2005: 42)

### 19 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: (1) tahap pengumpulan data primer (*primary data*) yang diperoleh secara langsung dari responden; (2) tahap pengumpulan data sekunder (*secondary data*) yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari sumber terpercaya lainnya, khususnya untuk saling melengkapi kedua data tersebut.

### 5 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* atau analisis jalur atau analisis lintas yang memiliki ciri ciri tertentu. Pengujian model dengan *Path analysis* dilakukan melalui lima langkah yaitu: (1) merancang model berbasis teori; (2) menguji asumsi yang melandasinya; (3) estimasi parameter atau perhitungan *path coefficient*; (4) pengujian validitas model; dan (5) interpretasi hasil analisis

## HASIL PENELITIAN

### Validitas dan Realibilitas Instrumen

18  
Tabel: 1  
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Cronback Alpha	Keterangan
Komitmen R&D	0,3612 – 0,7142	0,8072	Valid dan reliabel
Akuisisi Teknologi	0,4263 – 0,7583	0,8146	Valid dan reliabel
Inovasi Teknologi	0,4012 – 0,6442	0,8236	Valid dan reliabel
Kualitas Produk	0,4624 – 0,8074	0,8183	Valid dan reliabel

Sumber: *Print out* hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel.1 menunjukkan bahwa koefisien korelasi untuk semua variabel memiliki nilai r-hitung antara 0,3612-0,8074, dimana keempat variabel tersebut memiliki nilai r-hitung yang positif dan lebih besar dari 0,30. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk keempat variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Jadi Koefisien korelasi dan *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah valid dan reliabel.

### Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil pengujian asumsi linieritas merujuk pada konsep *parsimony*, yaitu bilamana seluruh model yang digunakan sebagai dasar pengujian adalah signifikan atau non-signifikan berarti model dikatakan linier atau fungsi linier adalah signifikan. Hasil pengujian asumsi linieritas untuk setiap pengaruh antar variabel, disajikan pada Tabel 2.

**Tabel: 2**  
**HASIL PENGUJIAN ASUMSI LINIERITAS**

<i>Independent variable</i>	<i>Dependent variable</i>	Hasil pengujian( $\alpha = 0,05$ )	Keputusan
Komitmen R & D	Inovasi Teknologi	Model linier signifikan	Linier
Komitmen R & D	Kualitas Produk	Model linier signifikan	Linier
Akuisisi Teknologi	Inovasi Teknologi	Model linier signifikan	Linier
Akuisisi Teknologi	Kualitas Produk	Model linier signifikan	Linier
Inovasi Teknologi	Kualitas Produk	Model linier signifikan	Linier

Sumber : Print out hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa semua bentuk pengaruh antar variabel di dalam model struktural adalah linier. Dengan demikian asumsi linieritas pada *path analysis* terpenuhi.

#### Model Struktural

*Path analysis* dilakukan dengan *standardize regression* menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Ver. 11.05*. Hasil pengujian koefisien jalur pengaruh langsung disajikan pada Tabel 3.

**Tabel: 3**  
**KOEFISIEN JALUR LANGSUNG**

<i>Independent variable</i>	<i>Dependent variable</i>	Koefisien <i>Standardize</i>	Sig.	Keputusan
Komitmen R & D	Inovasi Teknologi	0,374	0,019*	Signifikan
Komitmen R & D	Kualitas Produk	0,263	0,047*	Signifikan
Akuisisi Teknologi	Inovasi Teknologi	0,362	0,036*	Signifikan
Akuisisi Teknologi	Kualitas Produk	0,246	0,043*	Signifikan
Inovasi Teknologi	Kualitas Produk	0,306	0,035*	Signifikan

Sumber: *Print out* hasil pengolahan data

\*) Signifikan pada alpha ( $\alpha$ ) : 0,05

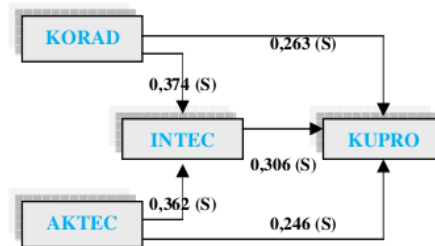
**Tabel: 4**  
**KOEFISIEN JALUR PENGARUH TIDAK LANGSUNG**

<i>Independent variable</i>	<i>Intervening variable</i>	<i>Dependent variable</i>	Koefisien <i>standardize</i>	Keterangan
Komitmen R & D	Inovasi teknologi	Kualitas produk	0,114 <sup>*)</sup>	Signifikan
Akuisisi Teknologi	Inovasi teknologi	Kualitas produk	0,111 <sup>**)</sup>	Signifikan

Sumber: *Print out* hasil pengolahan data

Keterangan: \*) 0,374 x 0,306; \*\*) 0,362 x 0,306





**Gambar: 1**  
**DIAGRAM PATH HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN JALUR**

Model juga dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan simultan. *Path analysis* dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Z_{INTEC} = 0,374 Z_{KORAD} + 0,362 Z_{AKTEC}$$

$$Z_{KUPRO} = 0,263 Z_{KORAD} + 0,246 Z_{AKTEC} + 0,306 Z_{INTEC}$$

#### Pengujian Validitas Model

##### 1. Koefisien Determinasi Total ( $R^2_m$ )

Total keragaman data dalam model diukur dengan rumus:

$$R^2_m = 1 - (P_{e1})^2 - (P_{e2})^2 - \dots - (P_{ep})^2$$

$$P_{ei} = \sqrt{1 - R^2_i}$$

Dengan demikian:

$$R^2_m = 1 - (P_{e1})^2 - (P_{e2})^2$$

$$= 1 - (1 - 0,704)(1 - 0,697)$$

$$= 0,9103$$

3

Artinya keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 91,03%, atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 91,03% dapat dijelaskan oleh model tersebut, sedangkan 8,97% dijelaskan oleh variabel lain yang belum masuk dalam model.

##### 2. Theory Trimming

*Theory trimming*, hanya digunakan bila terjadi jalur jalur yang non signifikan dalam suatu model dan dalam penelitian ini *theory trimming* tidak berlaku, karena semua pengaruh adalah signifikan

#### ANALISIS HASIL PENELITIAN

##### Pengaruh Komitmen R & D Terhadap Inovasi Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komitmen terhadap R & D yang di implementasikan perusahaan cukup memadai untuk mendukung pengembangan inovasi teknologi yang mengarah pada terciptanya produk berkualitas tinggi. Kepedulian pihak manajemen menyediakan sumberdaya yang memadai menjadi modal penting untuk turut membangun peran R & D yang semakin nyata, karena itu munculnya berbagai alternatif inovasi berbasis teknologi akan mendorong dihasilkan produk yang memiliki kualitas lebih baik dibanding perusahaan lain, sehingga mampu memelihara kepentingan strategis perusahaan baik jangka pendek maupun kepentingan jangka panjang.

Komitmen terhadap R & D bukan sekedar dukungan terhadap peran riset dan pengembangan melainkan lebih dari dukungannya untuk menyediakan sumberdaya yang

memadai, agar peran R & D mampu mengimplementasikan ide idenya untuk mendukung upaya inovasi yang selaras dengan pemilihan teknologinya. Oleh karena itu diharapkan mampu menciptakan produk berkualitas tinggi sehingga dapat menyediakan *value* yang terbaik bagi pelanggan sebagai tujuannya.

Hasil temuan dalam penelitian ini: (1) terdapat pengaruh langsung komitmen R&D terhadap inovasi teknologi yang positif dan signifikan; (2) terdapat pengaruh tidak langsung komitmen R&D terhadap kualitas produk melalui inovasi teknologi yang positif dan signifikan.

#### **Pengaruh Komitmen R & D terhadap Kualitas Produk**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen terhadap riset dan pengembangan mampu mengidentifikasi kebutuhan produk berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar. Kualitas produk dapat dihasilkan manakala perusahaan memiliki sumberdaya riset dan pengembangan yang sangat memadai, implementasikan hasil hasil riset dan pengembangan produk yang inovatif, sehingga meningkatkan *value* yang dapat memenuhi harapan konsumen.

Perusahaan yang memiliki komitmen terhadap riset dan pengembangan tentu akan mencerminkan kompetensi yang *superior* dalam pengembangan produk yang inovatif, produk yang memiliki keunikan tersendiri dibanding pesaingnya, karena itu terbuka peluang untuk menciptakan produk yang berkualitas terbaik. Perusahaan yang berkomitmen terhadap riset dan pengembangan secara sadar akan menyediakan sumberdaya yang memadai untuk menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki komitmen yang berbeda.

Hasil temuan dalam penelitian ini: (1) terdapat pengaruh komitmen R & D terhadap kualitas produk yang positif dan signifikan; (2) terdapat pengaruh tidak langsung komitmen R & D terhadap kualitas produk melalui inovasi teknologi yang positif dan signifikan.

#### **Pengaruh Akuisisi Teknologi terhadap Inovasi Teknologi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuisisi teknologi yang diadopsi oleh pihak perusahaan akan menentukan arah pola inovasi teknologi yang bersifat kreatif dalam membangun *value* suatu produk. Akuisisi teknologi merupakan proses yang menentukan tingkat kecepatan manajemen dalam mengadopsi perubahan teknologi yang terkini, oleh karena itu semakin cepat proses adopsinya tentu akan mendorong inovasi teknologinya semakin kreatif dalam menghasilkan produk inovatif, berkualitas, unik dengan perspektif yang lebih baik.

Akuisisi teknologi menjadi acuan dasar dalam rangka menentukan arah strategi inovasi teknologinya dan mengimplementasikannya melalui proses produksi yang lebih baik, oleh karena itu kemampuan mengeksekusi teknologi yang selaras dengan pola inovasi yang dikembangkan oleh perusahaan, tentu akan mempengaruhi karakteristik dalam proses menghasilkan produk berkualitas, bersifat baru, unik dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Akuisisi teknologi dan inovasi teknologi ibarat dua sisi mata uang logam yang saling mempengaruhi dan menentukan arah pembentukan kualitas produk yang mampu meningkatkan nilai harapan konsumen.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh langsung akuisisi teknologi terhadap inovasi teknologi yang positif dan signifikan; (2) terdapat pengaruh tidak langsung akuisisi teknologi terhadap kualitas produk melalui inovasi teknologi yang positif dan signifikan.

#### **Pengaruh Akuisisi Teknologi terhadap Kualitas Produk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuisisi teknologi yang diadopsi oleh perusahaan makanan di Surabaya memiliki keterkaitan dengan pengembangan kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, hal ini menginspirasi pihak manajemen bahwa proses akuisisi sebuah teknologi membutuhkan berbagai informasi yang terkait dengan konsumen, karena produk makanan pada umumnya berorientasi pasar. Oleh karena itu upaya menyelaraskan model teknologi yang diakuisisi dengan kualitas produk yang berorientasi pasar menjadi pertimbangan yang sangat penting, jadi bukan sekedar kecepatan dalam akuisisinya saja tetapi pertimbangan manfaatnya.

Akuisisi teknologi memegang peran sentral dalam upaya membangun budaya kreatif yang melahirkan aktivitas yang bernilai inovatif dan ujungnya akan melahirkan produk produk yang bersifat unik dan berkualitas. Oleh karena itu inovasi teknologi akan menjadi jembatan yang

menghubungkan antara keinginan membuat produk berkualitas tinggi dengan akuisisi teknologinya, sehingga terjadi keseimbangan antar *output* dengan *input* yang digunakan untuk mendukung proses kualitas produk.

Hasil temuan dalam penelitian ini: (1) terdapat pengaruh langsung akuisisi teknologi terhadap kualitas produk yang positif dan signifikan; dan (2) terdapat pengaruh tidak langsung akuisisi teknologi terhadap kualitas produk melalui inovasi teknologi yang positif dan signifikan.

#### **Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Kualitas Produk**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi merupakan hasil dari sebuah terobosan yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya menghasilkan produk berkualitas sesuai dengan orientasi pasarnya. Inovasi teknologi tidak dapat berdiri sendiri tetapi sangat ditentukan oleh pilihan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan, hal inilah yang perlu penyesuaian antara inovasi teknologi dengan teknologi pendukungnya, sehingga mampu menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan orientasi pasar yang dikembangkan oleh pihak manajemen.

Inovasi teknologi merupakan suatu proses yang dimulai dari tahapan orientasi pasar yang bertumpu pada kebutuhan dan keinginan pelanggan, mengembangkan ide ide baru dan mengimplementasikannya melalui proses produksi yang lebih baik, karena itu inovasi teknologi memerlukan dukungan atas ketersediaan sumberdaya yang memadai agar mampu melakukan akuisisi sebuah teknologi yang dibutuhkan oleh perusahaan serta memungkinkan terwujudnya proses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan inovatif. Kualitas produk hanya dapat dihasilkan manakala organisasi memiliki potensi untuk melakukan sebuah inovasi melalui dukungan R&D dan akuisisi teknologi yang tepat sesuai kebutuhannya.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh langsung inovasi teknologi terhadap kualitas produk yang positif dan signifikan; (2) keberadaan inovasi teknologi mampu menjadi mediasi yang signifikan antara komitmen R&D dan akuisisi teknologi dengan kualitas produk atau dengan kata lain inovasi teknologi membuat pengaruh positif dan signifikan komitmen R&D dan akuisisi teknologi terhadap kualitas produk perusahaan menjadi semakin baik.

#### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini tidak menelusuri aktivitas teknologi sebelumnya, yang mungkin dapat mempengaruhi aktivitas teknologi yang sedang dikembangkan saat ini.
2. Penelitian ini tidak mengkaitkan usia perusahaan, yang mungkin mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membangun proses inovasi teknologi yang berguna untuk menghasilkan produk berkualitas.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan aspek sumber daya manusia, *value chain*, *curve* pembelajaran, yang mungkin turut berinteraksi dalam proses meningkatkan peran riset dan pengembangan, proses akuisisi, inovasi berbasis teknologi sebagai upaya menghasilkan produk yang berkualitas.

#### **Simpulan**

1. Komitmen R&D berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap inovasi teknologi perusahaan makanan di Surabaya. Hipotesis satu yang menyatakan bahwa komitmen R&D berpengaruh signifikan terhadap inovasi teknologi diterima. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat komitmen R&D dibangun oleh perusahaan, maka inovasi teknologinya menjadi semakin inovatif.
2. Komitmen R&D berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kualitas produk perusahaan makanan di Surabaya. Hipotesis dua yang menyatakan bahwa komitmen R&D berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk diterima. Oleh karena itu semakin tinggi komitmen R&D dibangun oleh perusahaan, maka kualitas produk menjadi semakin tinggi.
3. Akuisisi teknologi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap inovasi teknologi perusahaan makanan di Surabaya. Hipotesis tiga yang menyatakan bahwa akuisisi teknologi berpengaruh signifikan terhadap inovasi teknologi diterima. Oleh karena itu semakin cepat proses akuisisi teknologi diimplementasikan di perusahaan, maka inovasi teknologinya menjadi semakin inovatif.
4. Akuisisi teknologi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kualitas produk perusahaan makanan di Surabaya. Hipotesis empat yang menyatakan bahwa akuisisi

teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk diterima. Oleh karena itu semakin selaras akuisisi teknologi dipilih oleh perusahaan, maka kualitas produk menjadi semakin baik.

5. Inovasi teknologi berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kualitas produk makanan di Surabaya. Hipotesis lima yang menyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk diterima. Semakin tinggi tingkat inovasi teknologinya, maka kualitas produk menjadi semakin meningkat.
6. Komitmen R&D, akuisisi teknologi dan inovasi teknologi menjadi antedecedan dalam membangun kualitas produk. Semakin tinggi Komitmen R&D dan akuisisi teknologi dikembangkan oleh perusahaan, maka inovasi teknologi menjadi lebih inovatif dan kualitas produk menjadi semakin baik.

#### Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka implikasi hasil penelitian ini bagi peneliti berikutnya, antara lain:

1. Komitmen terhadap R&D menjadikan sebuah inovasi teknologi semakin inovatif. Oleh karena itu manajemen harus lebih komitmen terhadap penyediaan sumberdaya yang memadai, agar aktivitas riset dan pengembangan dapat mendukung inovasi teknologi yang kreatif dan inovatif..
2. Akuisisi teknologi akan membuat sebuah inovasi teknologi menjadi lebih inovatif. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus lebih respon terhadap upaya proses akuisisi yang cepat dan tepat, agar implementasi inovasi teknologi berjalan selaras dengan upaya membangun kualitas produk yang semakin baik.
3. Implementasi sebuah inovasi teknologi, sebaiknya searah dengan komitmen R&D dan akuisisi teknologi yang dibangun oleh manajemen, karena kesesuaian ini akan memberi kontribusi utama dalam membangun kualitas produk menjadi lebih baik.
4. Strategi R&D dan akuisisi teknologi merupakan langkah strategis dalam membangun kualitas produk, oleh karena itu manajemen harus mempertimbangan strategi R&D dan akuisisi teknologinya untuk lebih komitmen dalam membangun inovasinya agar kualitas produk terjamin kelangsungannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin, 2004. **Reliabilitas dan Validitas**. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

15 David, Fred R., 2004. **Manajemen Strategis: Konsep konsep**. Edisi Kesembilan (Alih Bahasa Kresno Saroni). Jakarta: Penerbit PT. Indeks Kelompok Gramedia

4 Garcia, Rosanna and Roger Calantone, 2002. A Critical Look at Technological Innovation Typology and Innovativeness Terminology: A Literature Review. **Journal of Product Innovation Management**. 19 (2) pp 110-132

9 Gatignon, Hubert and Jean-Murc Xuereb,1997. Strategic Orientation of The Firm and New Product Performance. **Journal of Marketing Research** 34 (February) : pp. 53-58

Ghozali, Imam, 2005. **Analisis Mutivariate dengan Proses SPSS**. Semarang: BP- UNDIP.

22 Hitt,Michael A., Duan Ireland, Robert E. Hoskisson, 2001. **Manajemen Strategis Daya dan Gogbalisasi**. Buku Satu (Alih Bahasa Risa Remedi). Jakarta: Penerbit Erlangga

2 Im, Subin and John P.Workman Jr., 2004. Market Orientation, Creativity, and New Product Performance in High-Technology Firms, **Journal of Marketing**. Vol. 68 (April): pp. 14-132

Ittner, Cristoper D, and David F.Larcker,1998. Innovation in Performance Measurement : Trend and Research Implication, **Journal of Management Accounting Research**,Vol 10, : 205-237

6 Lee, Ruby P. and Rajdeep Grewel, 2004. Strategic Responses to New Technologies ang Their Impact on Firm Performance. **Journal Of Marketing**. Vol. 68 (October): 157-171

5 Yamit, Zulian, 2004. **Manajemen Kualitas: Produk dan Jasa**. Edisi Pertama cetakan Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.

8 Wind,Jerry and Vijay Mahajan, 1997. *Issues and Oppourtunities in New Product Development: An Introduction to the Special Issue*. **Journal of Marketing Research**, 34 (Pebruary),pp.1-12

10 Wuyts, Stefan, Shantanu Dutta, and Stefan Stremerssch, 2004. Portofolios of Inter Firm Agreements in Technology-Intensive Markets: Consequences for innovation and Profitability. **Journal of Marketing**. Vol. 68 (April): pp. 88-100

2 Zhou, Kevin Zhing, Chi Kin Yim, and David K., Tse, 2005. The Efeect of strategic Orientations on Technology-and Market-Based Breakthrough Innovations. **Journal of Marketing**. Vol. 69 (April): pp.42-60.



## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

- 1** Alfian Sigit Permana. "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA COUNTER ANDRIS RELOAD CELLULAR MADIUN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016  
Publication 1%
  - 2** 岩下, 仁. "市場志向とブランド志向がIMCに及ぼすメカニズムの解明 -組織の志向性は、IMCにどのような影響を及ぼすのか-", 早稲田大学大学院商学研究科, 2014.  
Publication 1%
  - 3** Restin Meilina, Mochamad Wahyu Widodo. "KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (OCB) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018  
Publication 1%
- 

Grund, Maike. "Wirtschaftswissenschaftliche

4

Theorien und Konzepte", Implementierung von schichtadditiven Fertigungsverfahren, 2015.

Publication

<1%

5

Gde Indra Surya Diputra, Gede Agus Dian Maha Yoga. "Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Indomarco Pratama Denpasar Bali", WIDYA MANAJEMEN, 2020

Publication

<1%

6

Simanavičienė, Žaneta, Artūras Simanavičius, and Ruslan Kovaliov. "ĮMONIŲ SOCIALINĖS ATSAKOMYBĖS MATAVIMO GALIMYBĖS", ECONOMICS AND MANAGEMENT, 2012.

Publication

<1%

7

Irna Maya Sari, Wahyu Meranto. "PENGELOLAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT CAPABILITY DALAM MEMEDIASI DUKUNGAN INFORMATION TECHNOLOGY RELATEDNESS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: PENDEKATAN REFLECTIVE SECOND ORDER FACTOR (Penelitian terhadap Perbankan di Kota Semarang)", Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 2019

Publication

<1%

8

Holger Rust. "Die dritte Kultur im Marketing", Innovation Driven Marketing, 2007

Publication

<1%



9

Daisuke Ishida. "The Effect of Proactive and Responsive Market Orientation on Performance", Journal of Marketing & Distribution, 2015

Publication

<1%

10

John Hauser, Gerard J. Tellis, Abbie Griffin. "Research on Innovation: A Review and Agenda for ", Marketing Science, 2006

Publication

<1%

11

Hendra Yanto Hongkong, Lintje Kalangi, Hendrik Gamaliel. "Pengaruh Faktor Individu, Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah di Sulawesi Utara)", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2019

Publication

<1%

12

International Journal of Quality & Reliability Management, Volume 31, Issue 5 (2014-09-16)

Publication

<1%

13

Walid Shehata Mohamed Kasim Soliman. "Investigating the effect of corporate governance on audit quality and its impact on investment efficiency", Investment Management and Financial Innovations, 2020

Publication

<1%

Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi.

14

"ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGAM STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017",  
Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

&lt;1%

15

Nachnul Ansori. MATRIK (Jurnal Manajemen dan Teknik), 2018

Publication

&lt;1%

16

Agus Suharyanto. "Pengaruh Efisiensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Sistem E-Procurement Sebagai Variabel Intervening", MANAJERIAL, 2019

Publication

&lt;1%

17

Dwi Febri S, Sri Rahayu, Wiralestari. "Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM dan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris di Kota Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

&lt;1%

18

Wayan Arya Paramarta, I Putu Purnama Astika. "Motivasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Medis Instalasi Rawat Inap B RSUP Sanglah Denpasar", WIDYA MANAJEMEN,

&lt;1%

19

Eny Sulistyowati, Sobirin Maliyan. "Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Wisatawan Nusantara dengan Kepuasan Wisatawan Nusantara sebagai Variabel Intervening", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2015

Publication

&lt;1%

20

Merry Wiraswasti S, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Melalui Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

&lt;1%

21

Chul-Ho Jung, Go-Whan Jin. "The Influence of Market Orientation and Creativity on New Product Performance by Technology Innovation Types: Focused on Company of Daejeon", Journal of the Korea Academia-Industrial cooperation Society, 2011

Publication

&lt;1%

22

Novita Wahyu S.. "ANALISIS LINGKUNGAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA IKM DI BANDUNG, JAWA BARAT", Majalah

&lt;1%

- 23** Felix Tongian, Jullie J Sondakh, Jenny Morasa. "Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Persepsi Keadilan dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderasi pada Kementrian Agama Provinsi Sulawesi Utara", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2018

Publication

---

- 24** Yuli Astutik, Soebijantoro Soebijantoro. "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pelestarian Museum Trinil Tahun 2010-2013", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

---

- 25** Julita Pikirang, Harijanto Sabijono, Heince R. N. Wokas. "PENGARUH TEKANAN WAKTU, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On